

ABSTRAK

RAHMANSYAH HARUM NASUTION. Revolusi Sistem Pembayaran Dan Kebijakan Moneter Menghadapi Transformasi Harga Barang: Pengaruh Transaksi Non Tunai, Suku Bunga, Kurs, Terhadap Inflasi Indonesia

Inflasi menjadi masalah umum yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia memiliki struktur ekonomi yang cenderung rentan terhadap gangguan stabilitas ekonomi. Berbagai usaha diupayakan pemerintah melalui berbagai kebijakan demi meningkatkan atau setidaknya mempertahankan kestabilan harga barang. Terlebih lagi kemudahan dalam ber transaksi memberikan laju pada perputaran uang. Kecepatan laju ini bisa memberikan peluang sekaligus tantangan bagi para pemangku kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transaksi non tunai, suku bunga, dan kurs terhadap inflasi di Indonesia dalam periode Januari 2021 sampai Desember 2023. Dengan menggunakan pendekatan *Error Correction Model* (ECM), penelitian ini menguji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi non tunai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang mengindikasikan bahwa perkembangan sistem pembayaran digital mampu meningkatkan efisiensi ekonomi dan menekan inflasi. Sementara itu, suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek maupun panjang, sedangkan kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pembuat kebijakan moneter dalam upaya menjaga stabilitas harga di tengah transformasi sistem pembayaran digital.

Kata Kunci : Inflasi, Transaksi Non Tunai, Suku Bunga, Kurs, *Error Correction Model* (ECM), Kebijakan Moneter.



ABSTRACT

RAHMANSYAH HARUM NASUTION. Revolution in Payment Systems and Monetary Policy Facing Commodity Price Transformation: The Impact of Non-Cash Transactions, Interest Rates, and Exchange Rates on Inflation in Indonesia

Inflation is a common problem often faced by developing countries. As a developing country, Indonesia has an economic structure tends to be vulnerable to economic instability. The government has made various efforts through various policies to improve or maintain price stability. Moreover, the ease of transactions accelerates the circulation of money. This rapid pace presents both opportunities and challenges for policymakers. This study aims to analyze the impact of non-cash transactions, interest rates, and exchange rates on inflation in Indonesia from January 2021 to December 2023. Using the Error Correction Model (ECM) approach, this study examines the short-term and long-term relationships between these variables. The results indicate that non-cash transactions have a negative and significant impact on inflation in both the short and long term, suggesting that the development of digital payment systems can enhance economic efficiency and curb inflation. Meanwhile, interest rates have a positive but insignificant impact on inflation in both the short and long term, while exchange rates have a positive and significant impact on inflation in the long term. These findings have important implications for monetary policymakers in their efforts to maintain price stability amid the transformation of digital payment systems.

Keywords: Inflation, Non-Cash Transactions, Interest Rates, Exchange Rates, Error Correction Model (ECM), Monetary Policy.

